

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan uraian yang disajikan peneliti sesuai dengan topik pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan. Pengamatan yang dilakukan dalam proses penelitian dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam deskripsi data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi. Deskripsi data merujuk pada fokus penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik untuk mengetahui data dari efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek.

Setelah melakukan penelitian di MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari campur tangan seorang guru dalam kebijakan-kebijakannya untuk merancang sebuah pembelajaran. Perencanaan kegiatan belajar mengajar meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai, metode apa yang digunakan untuk menilai ketercapaian, penyusunan bahan ajar yang akan disajikan, cara menyampaikannya, dan persiapan alat atau media yang akan digunakan oleh guru.

Perencanaan kegiatan belajar mengajar menjadikan guru dapat mempersiapkan dan memutuskan tindakan apa yang akan dilakukannya saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung agar kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif dan maksimal. Perencanaan kegiatan belajar mengajar tentunya tidak lepas dari aturan yang telah ditetapkan oleh kementerian Agama. Seperti yang tercantum dalam surat edaran Mendikbud

nomor 4 tahun 2020 point ke 2 tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di masa pandemic covid-19. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Arif Khoirul Huda selaku kepala Madrasah dalam wawancara yaitu:

“Dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* di MI Ngadirejo sendiri sebenarnya dilakukan sesuai dengan apa yang sudah dianjurkan oleh pemerintah, namun dalam pelaksanaannya tentunya sekolah tetap menyesuaikan dan memperhatikan kondisi serta keadaan dari segi guru dan peserta didik itu sendiri mbak, sehingga kegiatan belajar mengajarpun diserahkan sepenuhnya kepada guru yang mengajar agar lebih mudah dalam proses kegiatan belajar mengajarnya, seperti silabus, RPP dan yang alin-lainya itu juga masih tetap menjadi pedoman selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* berlangsung di MI Ngadirejo ini.”¹

Dari pernyataan bapak kepala Madrasah bahwasanya perencanaan kegiatan belajar yang dilakukan beliau dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar *online* sepenuhnya diserahkan kepada guru kelas amapaun guru mata pelajaran. Dimana menurut beliau keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar karena adanya perencanaan langsung dari pendidik kepada peserta didik. Maka dari itu guru kelas maupaun guru mata pelajaran harus melakukan perencanaan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* guru kelas III Ibu Devita Salma mengatakan bahwa:

“Perencanaan saya dalam kegiatan belajar mengajar *online* itu (1) sesuai prosedur dari pemerintah (2) menyusun RPP *online* (3) sebisa mungkin kegiatan belajar mengajar terarah seperti yang sudah tercantum dalam RPP (4) memaksimalkan waktu saat kegiatan belajar mengajar *online* berlangsung.”²

¹ Wawancara dengan bapak Arif Khoirul Huda selaku kepala Madrasah MI Ngadirejo, pada tanggal 18 Oktober 2021

² Wawancara dengan Ibu Devita Salma selaku guru kelas 3 MI Ngadirejo, pada tanggal 21 Oktober 2021

Selain dari pernyataan Ibu Devita Salma tentang perencanaan guru dalam kegiatan belajar mengajar *online* di atas, Ibu Amilia Ni'Matus Zuhroh juga berpendapat mengenai perencanaan kegiatan belajar mengajar di kelas 4 saat wawancara sebagai berikut:

“Perencanaan saya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif sebelumnya dengan menyusun jadwal pembelajaran, memanfaatkan media atau perangkat pembelajaran *online* yang tepat untuk penyampaian materinya agar tidak membosankan untuk peserta didik belajar dari rumah. Untuk kegiatan belajar mengajar *online* itu saya memakai RPP daring atau RPP *online*. Jadi kegiatan belajar mengajar di kelas saya itu mengacu pada RPP tersebut. Selain RPP juga menyiapkan beberapa bahan ajar lainnya yang akan digunakan, dan strategi-strategi pembelajaran tentunya. Kemudian anak-anak itu setiap hari dari mulai pukul 07.00 pagi sampai pukul 11.00 siang saya melaksanakan *zoom meeting* dengan anak-anak dengan kegiatan belajar mengajar diawali melalui grup Whatsaap.”³

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pembahasan berdasarkan hasil wawancara dan observasi menyatakan guru memiliki perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar *online*. Perencanaan guru sebelum kegiatan belajar mengajar *online* salah satunya dengan terlebih dahulu menyusun RPP *online*. RPP *online* tersebut guru menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan sesuai dengan anjuran dari kementerian Agama. Sedangkan karena sistem kegiatan belajar mengajar *online* yang masih baru maka dalam perencanaannya guru hanya menyesuaikan dengan materi yang ada pada buku siswa atau pada buku pegangan guru.

Selain penyusunan RPP *online*, dalam perencanaan kegiatan belajar *online* guru juga harus merencanakan strategi apa yang tepat untuk digunakan selama kegiatan belajar mengajar *online* ini. Karena strategi kegiatan belajar mengajar juga penting dilakukan guru dalam perencanaan

³ Wawancara dengan Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 20 Oktober 2021

pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan maksimal, sehingga dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru kelas bahwasannya salah satu strategi kegiatan belajar mengajar *online* yang dilakukannya adalah bekerjasama sama dengan orang tua peserta didik, dengan keterlibatan orang tua saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat ikut serta memaksimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara *online* ini. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Iwuk Ika Rahmawati mengenai strategi kegiatan belajar mengajar *online* saat wawancaranya yaitu:

“Selalu menjaga interaksi dengan peserta didik dan orang tua. Karena dalam kegiatan belajar mengajar *online* yang dilakukan dengan jarak jauh, peserta didik kan belajar dari rumah sehingga guru tidak dapat mendampingi, maka orang tualah yang mendampingi anak saat pembelajaran berlangsung agar maksimalnya belajar anak. Di usia anak MI ya Orang tua ikut serta berperan penting dalam pencapaian tujuan kegiatan belajar mengajar *online* ini. Dan ditambah dengan guru mengadakan les untuk peserta didik secara berkelompok. Jadi disaat les itu materi yang dipelajari selain materi selanjutnya ya materi-materi sebelumnya yang peserta didik tidak mengerti atau kurang faham.”

Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh berpendapat juga mengenai strategi kegiatan belajar mengajar *online* yang dilakukannya sebagai berikut:

“Strategi saya itu ya bekerja sama dengan orang tua di rumah, karena kan pada kegiatan belajar mengajar *online* itu peran orangtua sangatlah penting apa lagi diusia anak MI. Selain itu tadi strategi saya untuk memaksimalkan pembelajaran itu sebisa mungkin melakukan pembelajaran dengan suasana menyenangkan dan santai, agar anak itu *enjoy* dan tidak tegang begitu mbak. Ya disesuaikan dengan karakter anak-anak.”⁵

Strategi yang tepat dapat membawa keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya strategi pembelajaran tersebut akan lebih

⁴ Wawancara dengan Ibu Iwuk Ika Rahmawati selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

⁵ Wawancara dengan Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

mudahkan guru untuk penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Pada pembahasan berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru memiliki perencanaan terlebih dahulu yang harus disiapkan, yaitu dengan menyusun RPP *online*, menyusun jadwal pembelajaran sesuai dengan RPP, memanfaatkan media atau perangkat pembelajaran yang tepat, serta memiliki strategi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar dilakukan. Dengan adanya acuan / pedoman pelaksanaan pembelajaran serta strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar akan memudahkan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online*.

Brikut adalah salah satu contoh RPP *online* yang disusun guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING	
Satuan Pendidikan	: MI Ngarirjo Pogalan Trenggalek
Kelas / Semester	: 3/1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sun Tema 4	: Menyayangi Hewan
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, SBdP dan Matematika
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari
A. TUJUAN	
1.	Dengan menyimak teks, siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah cara perawatan hewan dari teks yang dibaca.
2.	Dengan menyimak teks, siswa dapat membuat pertanyaan mengenai cara-cara perawatan hewan dengan kaidah EYD yang tepat dan menjawabnya.
3.	Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bermacam-macam teknik potong dalam suatu karya keterampilan merobek dan menggunting.
4.	Dengan mengamati contoh, siswa dapat membuat karya keterampilan menggunakan macam-macam teknik potong (merobek dan menggunting) dengan tepat.
5.	Dengan kegiatan review, siswa dapat menentukan penggambaran pecahan sederhana (seperti 1/2, 1/3, dan 1/4) dengan tepat.
6.	Dengan kegiatan review, siswa dapat menentukan gambar sesuai dengan nilai pecahan sederhana (seperti 1/2, 1/3, dan 1/4).
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Kegiatan pendahuluan	
a.	Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar melalui aplikasi WhatsApp.
b.	Guru menyuruh siswa untuk hafalan surat pendek terlebih dahulu dan mengerjakan sholat dhuha di rumah masing-masing.
c. Siswa berdoa sebelum memulai tugas, guru menekankan pentingnya siswa berdoa agar apa yang dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat. (Religius)	
d. Guru menanyakan kesiapan dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran pada pagi hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.	
2. Kegiatan Inti	
a.	Siswa membaca teks bacaan petunjuk merawat kucing.
b.	Siswa memahami kembali apa yang sudah dibaca tentang petunjuk merawat kucing.
c.	Siswa membaca alat dan bahan dan langkah-langkah membuat bingkai foto.
d.	Siswa memahami kembali tentang cara membuat bingkai foto.
3. Kegiatan Penutup	
a.	Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.
b.	Guru memberi penguatan dan kesimpulan, serta memotivasi siswa.
c.	Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.
C. PENILAIAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap dilaksanakan berdasarkan keaktifan siswa di WhatsApp group. • Penilaian Pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan soal yang dikirim guru di WhatsApp group dan tes lisan melalui <i>VoiceNote</i> • Penilaian Keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja. 	
Guru Kelas	Mengetahui Kepala Madrasah
Devita Salma, S.Pd NIP.	Anif Khoiril Huda, S.Pd.I NIP. 111235030008029007

Gambar 4.1 RPP *Online*

b. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Dalam dunia pendidikan seorang guru memegang peranan yang sangat penting. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting khususnya saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantu proses perkembangan diri dan mengoptimalkan bakat serta kemampuan yang dimilikinya. Tanpa adanya pembimbing dan arahan dari seorang guru mustahil atau besar kemungkinan dari peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk social yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk pencapaian suatu kebutuhannya.

Dalam observasi dan wawancara tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online*, di dalam pelaksanaannya guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat guru sebelumnya. Seperti pernyataan dari ibu Iwuk Ika Rahmawati dalam wawancara sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* saya pribadi selalu mengusahakan sesuai dengan RPP mbak, agar kegiatan belajar mengajar itu berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang maksimal.”⁶

Dilanjutkan dengan jawaban beliau tentang bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* yang beliau lakukan:

“Sesuai yang tertulis di RPP. Ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ditambah lagi nanti wejangan-wejangan kalau ada peserta didik yang pada saat kegiatan belajar mengajar tidak aktif atau tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan

⁶ Wawancara dengan Ibu Iwuk Ika Rahmawati selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

kegiatan belajar mengajar daring tersebut dilaksanakan pukul 07.00 sampai batas waktu pengumpulan tugas itu pukul 12.00 siang.⁷

Guru akan berusaha sebaik mungkin agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya berhasil. Guru berperan sebagai pengorganisasian lingkungan belajar sekaligus menjadi fasilitator belajar oleh peserta didik. Untuk memenuhinya maka guru harus memenuhi beberapa aspek bahwasanya guru sebagai model, petunjuk jalan dan sebagai pembimbing kearah pusat belajar peserta didik. Pemilihan aplikasi yang tepat, yang dilakukan guru saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga berpengaruh besar dalam ketercapaiannya tujuan dari pembelajaran yang efektif

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* mayoritas guru menggunakan *group whatsapp* dan *zoom meeting* dalam proses kegiatan belajar mengajar *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Arif Khoirul Huda diperoleh data sebagai berikut:

“Aplikasi yang digunakan Ibu/Bapak guru dalam kegiatan belajar mengajar *online* itu bervariasi mbak. Ada yang menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, *google form*, dan ada juga yang menggunakan aplikasi *zoom* dalam kegiatan belajar mengajarnya selama *online*. Tetapi paling dominan itu menggunakan aplikasi *WhatsApp*.”⁸

Pernyataan di atas diperkuat dengan jawaban dari ibu Amilia Ni'matus Zuhroh yang mengatakan bahwa aplikasi yang diguankannya dalam kegiatan belajar mengajar *online* di kelasnya yaitu aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom meeting*.

“Di kelas IV ini saya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Zoom*. Kalau untuk pembelajaran sehari-harinya itu menggunakan aplikasi *zoom* tapi kalau ada yang ditanyakan diluar jam kegiatan belajar

⁷ Wawancara dengan Ibu Iwuk Ika Rahmawati selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

⁸ Wawancara dengan bapak Arif Khoirul Huda selaku kepala Madrasah MI Ngadirejo, pada tanggal 18 Oktober 2021

mengajar ya lewat aplikasi Whatsapp pribadi maupun *whatsapp group*. Dan juga sebelum mulai kegiatan di zoom itu saya terlebih dahulu memberi tahu anak-anak di aplikasi whatsapp. sedangkan kalau tidak memungkinkan untuk belajar lewat zoom itu menggunakan whatsapp sepenuhnya. Dan untuk ulangan hariannya atau pengambilan nilai itu dari *google form* atau *google classroom*.”⁹

Adapun pernyataan lain tentang aplikasi yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar *online* oleh ibu Iwuk Ika Rahmawati wali kelas V yang dimana kegiatan belajar mengajar *onlinenya* beliau menggunakan aplikasi whatsapp sepenuhnya sebagai berikut

“Di kelas saya kelas V-B itu menggunakan aplikasi *whatsapp*.”¹⁰

Pemilihan aplikasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya faktor penggunaanya dan faktor cara penyampaian materinya. Mengapa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi WhatsApp karena aplikasi WhatsApp dalam pengoperasiannya sangat simple dan mudah diakses oleh peserta didik.

Seperti pendapat Ibu Iwuk Ika Rahmawati dalam wawancaranya tentang apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi WhatApp yaitu:

“Alhamdulillah tidak mbak, soalnya kan aplikasi whatsapp sendiri sudah banyak digunakan dikalangan masyarakat saat ini. Jadi ya tidak ada kendala dalam penggunaan aplikasi tersebut. Untuk usia anak kelas 5 itu kebanyakan dari peserta didik sendir juga sudah punya *handphone* pribadi jadi ya memudahkan mbak. tapi ada satu anak yang memang belum punya *handphone* dan juga orang tuanya itu tidak semoderen sekarang karena sudah tua.”¹¹

⁹ Wawancara dengan Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Iwuk Ika Rahmawati selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

¹¹ Wawancara dengan Ibu Iwuk Ika Rahmawati selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

Selain pemilihan aplikasi yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* guru harus dapat menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta didik. Adanya respon dari peserta didik menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar *online* berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* guru selalu memantau keaktifan peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Amilia Ni'Matus Zuhroh selaku wali kelas IV diperoleh data sebagai berikut:

“Komunikasi antara saya dengan anak-anak lancar mbak, setiap pertemuan selalu ada sesi tanya jawabnya, apalagi saat kegiatan belajar mengajarnya menggunakan zoom meeting. Kalau di zoom itu anak-anak pada aktif dan lebih semangat lagi, karena katanya dapat berbicara langsung tanpa mengetik dan tentunya anak-anak itu tidak bosan kalau belajarnya ada teman-temannya dan mereka dapat saling melihat dan menyapa”¹²

Dari keterangan guru di atas, guru terlihat tetap memantau kegiatan belajar peserta didik meskipun secara *online*. Dan guru juga berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya dengan menanyakan apakah ada pertanyaan atau kendala dalam pembelajaran. Jika ada pertanyaan dari peserta didik maka guru akan menjawabnya dan memberikan penjelasan sampai peserta didik faham.

Sedangkan pengambilan nilai terhadap ketercapaiannya belajar peserta didik yang guru lakukan saat kegiatan belajar mengajar *online* yaitu seperti yang ibu Iwuk Ika Rahmawati katakana dalam wawancaranya, sebagai berikut:

“Dalam pengambilan nilai peserta didik itu saya memperhatikan dari hasil tugas yang saya berikan dengan pengumpulan tugas tepat waktu, keaktifan atau pemahaman peserta didik saat les

¹² Wawancara dengan Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

berlangsung serta pengambilan nilai dari hasil ulangan harian dan ulangan semester.”¹³

Adapun pengambilan nilai yang dilakukan oleh ibu Amilia Ni'matus Zuhroh, adalah:

“Saya ambil nilai itu dari keaktifan peserta didik saat zoom, tugas-tugas dengan batas waktu, dan ulangan harian melalui google form mbak.”¹⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tentang pengambilan nilai yang guru lakukan adalah dengan cara memberi tugas dengan batas waktu pengerjaannya, keaktifan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran saat les kelompok mingguan berlangsung.

Berikut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* melalui aplikasi WhatsApp:



Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengaja

¹³ Wawancara dengan Ibu Iwuk Ika Rahmawati selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021.

c. Efektivitas kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* seperti saat ini tentunya terdapat pengaruhnya terhadap peserta didik, namun dengan adanya pengaruh serta cara menangani pengaruh tersebut maka dapat menentukan sejauh mana keefektifan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar online dilakukan. Pengertian pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Kegiatan belajar mengajar *online* berpengaruh terhadap peserta didik. Berikut ulasan dari guru tentang pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* terhadap peserta didik.

Dalam wawancara dengan bapak Kepala Madrasah tentang pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* sebagai berikut:

“Dari segi pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* tentunya ada mbak, pengaruhnya pertama yaitu terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri, contohnya ya saat ulangan harian itu masih ada banyak kesalahan karena kurangnya pemahaman yang baik tentang materi oleh guru saat kegiatan belajar mengajar. Yang kedua, pengaruhnya itu terhadap kebiasaan siswa yang menjadi sering menggunakan *gadget* diluar kegiatan belajar mengajar.”¹⁵

Ulasan lain juga disampaikan oleh ibu Amilia Ni'matus Zuhroh dalam wawancaranya kurang lebih sama yaitu:

“Ada pengaruhnya terhadap peserta didik, contoh pengaruhnya itu terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang

¹⁵ Wawancara dengan bapak Arif Khoirul Huda selaku kepala Madrasah MI Ngadirejo, pada tanggal 18 Oktober 2021

diberikan saat kegiatan belajar mengajar *online*, siswa dalam pemahaman materi itu agak sulit, banyak tidak pahamnya.”¹⁶

Adapun pernyataan dari ibu Devita Salma selaku guru kelas III tentang pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* terhadap peserta didik sebagai berikut:

“Tentunya ada ya mbak, seperti di pemahaman siswa sendiri terhadap materi pelajaran dan menjadikan anak-anak cenderung lebih sering menggunakan hp kalau tidak diawasi oleh orangtua dirumah, kan main hp dengan jangka waktu yang lama dan sering setiap harinya dapat menimbulkan masalah kesehatan terutama mata kan mbak.”¹⁷

Dari data hasil observasi dan wawancara dia atas menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* berdampak pada hasil belajar peserta didik. Yang dimana dalam hasil belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal, hal itu dikarenakan pemahaman belajar peserta didik saat kegiatan belajar mengajar *online* masih kurang. Selain pemahaman materi/hasil belajar peserta didik, perilaku dan juga kebiasaan peserta didik pun ikut terpengaruhi.

Namun dalam pengaruh kegiatan belajar *online* tersebut, guru melakukan berbagai usaha agar tercapainya kegiatan belajar mengajar yang sebaik-baikny. Usaha yang guru lakukan untuk menanganinya antara lain seperti yang dilakukan oleh ibu Devitas Salma dalam wawancara sebagai berikut:

“Saya bisanya memberi masukan kepada anak kalau main hp terus-terusan itu dapat merusak mata atau bisa bikin badan tidak sehat seperti pusing contohnya. Mengingatkan serta memberi motivasi agar anak-anak itu lebih semangat lagi belajarnya dirumah dan memberi apresiasi atau reward setiap pengumpulan tugas dan di akhir pembelajaran setiap harinya. Tak lupa juga berkomunikasi

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Devita Salma selaku guru kelas 3 MI Ngadirejo, pada tanggal 21 Oktober 2021

untuk bekerja sama dengan orangtua agar maksimalnya belajar anak-anaknya.”¹⁸

Adapun usaha lain yang dilakukan oleh ibu Amilia Ni'matus Zuhroh mengenai pengaruh dari kegiatan belajar mengajar *online* terhadap peserta didik adalah:

“Dengan sesekali mengulang materi pelajaran yang dimana anak-anak belum paham tersebut, dan kadang juga saya jelaskan ulang dengan ketikan atau lebih mudahnya dengan *voicenote* dichat grup whatsapp atau bisa langsung saya chat pribadi kepada anak yang belum paham materi tersebut.”¹⁹

Seperti yang dikatakan oleh peserta didik dengan nama Jelena Putri Anini kelas IV dan Ahmad Faiz Fahmayuda kelas V tentang tanggapan yang gurur usahakan/lakukan saat kegiatan belajar mengajar *online* berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Melalui wawancara mereka berkata:

“Bu guru selalu memberi semangat dan mengapresiasi setiap tugas yang saya kerjakan. Ibu guru juga selalu mengingatkan untuk belajar jangan malas dan materinya dipelajari lagi sampai paham.”²⁰

“Diberitahu misalnya kalau sering main hp untuk selain belajar dengan waktu yang lama itu tidak baik untuk kesehatan terutama kesehatan mata. Terus juga ibu guru selalu memberi semangat untuk belajar.”²¹

Dengan adanya usaha guru dalam meminimalisir pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* tentunya untuk mengusahakan keberhasilan dalam hasil belajar siswa berikutnya. Sehingga kegiatan belajar mengajar *online* dapat berjalan dengan sebaik-baiknya atau bisa dikatakan efektif.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Devita Salma selaku guru kelas 3 MI Ngadirejo, pada tanggal 21 Oktober 2021

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Amilia Ni'matus Zuhroh selaku guru kelas IV MI Ngadirejo, pada tanggal 19 Oktober 2021

²⁰ Wawancara dengan Jelena Perti Aini murid kelas IV, pada tanggal 23 Oktober 2021

²¹ Wawancara dengan Ahmad faiz Fahmayuda murid kelas V, pada tanggal 22 oktober 2021

B. Temuan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber informasi baik berkait perencanaan, pelaksanaan dan pengaruh dari efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar MI Ngadirejo terdapat temuan yang dikemukakan pada bagian ini berdasarkan paparan data yang telah diperoleh di lapangan.

Penyajian temuan tersebut bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan pada bab pendahuluan atas dasar fokus penelitian dan paparan data yang disajikan sebelumnya. Hasil temuan-temuan di MI Ngadirejo diantaranya:

1. Perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Temuan penelitian yang diperoleh peneliti mengenai perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* meliputi:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* dilakukan. RPP yang digunakan adalah RPP *online* atau RPP 1 lembar dengan hanya memuat 3 komponen didalamnya. Komponen yang ada dalam RPP diantaranya tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Penyusunan RPP bertujuan untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi.
- b. Strategi yang digunakan guru saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* yaitu bekerja sama dengan orang tua peserta didik. Dengan adanya kerja sama dengan orang tua peserta didik diharapkan kegiatan belajar anak dirumah dapat terpantau dengan baik. Karena kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* yang dimana peserta didik belajar secara mandiri. Strategi guru yang lain adalah menjaga komunikasi dengan peserta didik.

- c. Bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar *online* berupa buku siswa dan buku pedoman guru. Adapun bahan ajar lainnya yang guru gunakan adalah video dari *youtube*.

2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Temuan penelitian yang diperoleh openeliti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* ini, meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara *online* ini berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar saat tatap muka. Untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* ini dilaksanakan dengan paling utama menggunakan aplikasi WhatsApp, namun ada juga aplikasi pendukung lainnya, yaitu *zoom*, *Google Classroom* dan *Google Form*.
2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* dilaksanakan sesuai dengan RPP, yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai pada kegiatan penutup. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 12.00 setiap harinya.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar melalui group whatsapp, dilanjutkan dengan guru menyuruh siswa untuk hafalan surat-surat pendek dan melaksanakan sholat dhuha sebelum dilanjut dengan berdoa sebelum mengerjakan tugas. Dan yang terakhir guru memberi motivasi belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apresepsi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru menyuruh siswa untuk belajar pada buku siswa sesuai dengan jadwal pembelajaran. Adapun

guru memberi bahan ajar lain berupa video/gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dilanjutkan peserta didik belajar secara mandiri dengan membaca, menyimak, mengamati ataupun mendengarkan penyampaian materi yang telah disampaikan dengan bahan ajar dari guru tersebut.

1) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan penugasan di akhir kegiatan belajar mengajar. Penugasan tersebut berupa pemberian tugas yang ada pada buku siswa. Tugas dikerjakan dan dikumpulkan dengan batas waktu jam 12.00 WIB atau kadang dikumpulkan saat les kelompok setiap seminggu satu kali. Pada kegiatan penutup ini juga peserta didik dapat bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya guru memberikan penguatan dan kesimpulan serta motivasi kepada peserta didik. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Temuan penelitian yang diperoleh peneliti mengenai pengaruh kegiatan belajar mengajar *online*, yaitu:

- a. Pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* berpengaruh apada (1) pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran, (2) kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik, dan (3) kecenderungan peserta didik sering menggunakan gadget yang dapat berpengaruh pada kesehatan mata, bahkan anak menjadi sering beralasan bermain gadget untuk belajar nyatanya untuk bermain game.
- b. Solusi yang diberikan guru kepada peserta didik tentang pengaruh kegiatan belajar mengajar *online*, diantaranya: (1) bekerja sama dengan orang tua peserta didik agar memantau kegiatan belajar anak, (2) memberi motivasi dan semangat kepada peserta didik

untuk lebih rajin belajar serta reward saat tugas-tugas sudah diselesaikan peserta didik, (3) menggulang pelajaran yang dinilai masih kurang, (4) mengadakan les kelompok satu kali seminggu.

C. Analisis Data

Setelah data-data hasil penelitian dipaparkan dan ditemukan temuan penelitiannya, maka kegiatan selanjutnya menganalisis data-data tersebut, guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Pada temuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* meliputi, penyusunan RPP, menentukan strategi pembelajaran, merancang bahan ajar. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan penyusunan RPP yang terdapat dalam perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* antara lain:

- 1) Penyusunan RPP dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- 2) RPP yang digunakan adalah RPP *online* yang memuat 3 komponen di dalamnya, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik tetapi tetap berpacu pada RPP

b. Memilih strategi kegiatan belajar mengajar *online*

- 1) Guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik
- 2) Guru selalu menjaga interaksi / komunikasi dengan peserta didik

c. Merancang bahan ajar

- 1) Bahan ajar yang digunakan berupa LKS, gambar, video dari youtube dan audio yang dikirimkan langsung oleh guru lewat *voicenote* di *whatapp group*
- 2) Pembuatan bahan ajar disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik
- 3) Pemilihan bahan ajar dengan melihat karakter dan kondisi peserta didik

2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Dari pemaparan temuan peneliti, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Meskipun dengan demikian untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* tepat dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan samapi pada kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan Pendahuluan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan pendahuluan antara lain:

- 1) Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar melalui aplikasi WhatsApp.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk hafalan surat surat pendek terlebih dahulu dan mengerjakan sholat dhuha di rumah masing-masing.
- 3) Siswa berdoa sebelum memulai tugas, guru menekankan pentingnya siswa berdoa agar apa yang dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat.

- 4) Guru menanyakan kesiapan dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran pada pagi hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan inti diantara lain sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan membaca, mengamati dan memahami materi yang guru berikan secara mandiri.
- 3) Guru memberikan tugas dengan batas waktu tertentu

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini
- 2) Guru memberi penguatan dan kesimpulan, serta memotivasi siswa.
- 3) Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

3. Efektivitas kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Pada temuan peneliti saat penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa pengaruh dari kegiatan belajar mengajar *online* tersebut, namun kepala sekolah dan juga para guru melakukan usaha agar meminimalisir pengaruh tersebut.

a. Pengaruh

- 1) Berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik
- 2) Berpengaruh terhadap kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran yang diberikan sehingga guru harus mengulang materi pelajaran saat les kelompok
- 3) Berpengaruh terhadap kebiasaan peserta didik yang sering menggunakan *gadget*, sehingga mengakibatkan mata lelah waktu pembelajaran berlangsung

b. Solusi/Usaha Guru

- 1) Memberi semangat, motivasi serta memberi reward kepada peserta didik disetiap penyelesaian tugas oleh peserta didik
- 2) Guru bekerja sama dengan orang tua agar orang tua menemani/memantau anak saat kegiatan belajar mengajar *online* berlangsung
- 3) Guru memberi pengetahuan bahwasanya bermain *gadget* dengan jangka waktu lama/berlebihan dapat menyebabkan sakit mata.